

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT ADOPTSI TEKNOLOGI PERTANIAN
TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI DAN
FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
DI KELURAHAN SUNGAI SELINCAH**

**ANALYSIS OF THE LEVEL OF ADOPTION OF AGRICULTURAL
TECHNOLOGY ON PRODUCTIVITY OF RICE
FARMING AND ITS INFLUENCING FACTORS
IN SUNGAI SELINCAH VILLAGE**



**Nadia Ramadhani
05011182126015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

NADIA RAMADHANI. Analysis of The Level of Adoption of Agricultural Technology on Productivity of Rice Farming and Its Influencing Factors in Sungai Selincah Village (Supervised by **YUNITA**).

Many agricultural technologies have not been adopted by farmers to assist in farming activities due to cost factors, land conditions, and farmers' openness to the technology provided. The objectives of this study were (1) to describe the stages of the agricultural technology adoption process in Sungai Selincah Village (2) to analyze the level of adoption of agricultural technology innovation and its relationship to rice productivity in Sungai Selincah Village (3) to analyze the factors that influence the adoption of agricultural technology in Sungai Selincah Village (4) to analyze the effect of the level of adoption on rice productivity in Sungai Selincah Village. The sampling method used was the proportioned stratified random sampling method, data collected through direct interviews with 60 rice farmers consisting of 3 layers, namely shallow lebak, middle lebak, and deep lebak. The data processing method used a Likert scale and was analyzed using Spearman rank correlation and multiple regression analysis. The results of this study were (1) the process of technology adoption of shallow lebak was classified as medium, namely 6.64, medium lebak was classified as high, namely 7.04 and deep lebak the average technology adoption process was classified as high, namely 7.28. (2) The level of adoption of shallow lebak which is 35.28 is classified as a medium category, the level of adoption of medium lebak is high which is 36.89, the level of adoption of deep lebak is also classified as a high category with a score of 36.39 (3) Simultaneously the independent variables (age, education, land area, farming experience, income, number of dependents, interaction with extension workers, dummy medium lebak, and dummy deep lebak) together have a significant effect on the level of adoption of agricultural technology. Partially, the factors that significantly influenced the level of technology adoption were farming experience, income, interaction with extension workers, and dummy deep lebak. (4) There was an influence between the level of technology adoption on the productivity of lebak rice with the results of regression analysis with a value of 0.092% or 9.2% with a positive direction of influence.

Keywords: adoption process, adoption rate, productivity

RINGKASAN

NADIA RAMADHANI. Analisis Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas Usahatani Padi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kelurahan Sungai Selincih (Supervised by **YUNITA**).

Banyak teknologi pertanian yang belum diadopsi oleh petani dalam membantu kegiatan usahatani dikarenakan faktor biaya, kondisi lahan dan keterbukaan petani terhadap teknologi yang diberikan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan tahapan proses adopsi teknologi pertanian di Kelurahan Sungai Selincih (2) Menganalisis tingkat adopsi inovasi teknologi pertanian di Kelurahan Sungai Selincih (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi pertanian di Kelurahan Sungai Selincih (4) Menganalisis pengaruh tingkat adopsi terhadap produktivitas padi di kelurahan sungai selincih. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *proportioned stratified random sampling*, data yang dikumpulkan melalui wawancara langsung terhadap 60 petani padi yang terdiri dari 3 lapisan yaitu lebak dangkal, lebak tengahan, dan lebak dalam. Metode pengolahan data menggunakan skala likert dan dianalisis menggunakan korelasi rank spearman serta analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah (1) proses adopsi teknologi lebak dangkal tergolong sedang yaitu 6,64, lebak tengahan tergolong tinggi yaitu 7,04 dan lebak dalam proses adopsi teknologi rata-rata tergolong tinggi yaitu 7,28. (2) tingkat adopsi lebak dangkal yaitu 35,28 tergolong kategori sedang, tingkat adopsi lebak tengahan tergolong tinggi yaitu 36,89, tingkat adopsi lebak dalam juga tergolong kategori tinggi dengan skor 36,39 (3) Secara simultan variabel independen (umur, pendidikan, luas lahan, pengalaman berusaha, pendapatan, jumlah tanggungan, interaksi dengan penyuluh, dummy lebak tengahan, dan dummy lebak dalam) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap tingkat adopsi teknologi pertanian. Secara parsial faktor-faktor yang mempengaruhi secara nyata terhadap tingkat adopsi teknologi adalah pengalaman berusaha, pendapatan, interaksi dengan penyuluh dan dummy lebak dalam. (4) Terdapat pengaruh antara tingkat adopsi teknologi terhadap produktivitas padi lebak dengan hasil analisis regresi dengan nilai 0,092% atau 9,2% dengan arah pengaruh yang positif.

Kata kunci: produktivitas, proses adopsi, tingkat adopsi

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT ADOPSI TEKNOLOGI PERTANIAN
TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
DI KELURAHAN SUNGAI SELINCAH**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Nadia Ramadhani
05011182126015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS TINGKAT ADOPSI TEKNOLOGI PERTANIAN TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI KELURAHAN SUNGAI SELINCAH

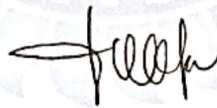
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Nadia Ramadhani
05011182126015

Indralaya, Juni 2025

Pembimbing



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas Usahatani Padi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kelurahan Sungai Selincih” oleh Nadia Ramadhani telah di pertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 03 Juni 2025 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukkan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001

Panitia

(.....)

2. Elly Rosana, S.P., M.Si
NIP 197907272003122003

Penguji

(.....)

3. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP 197106242000132001

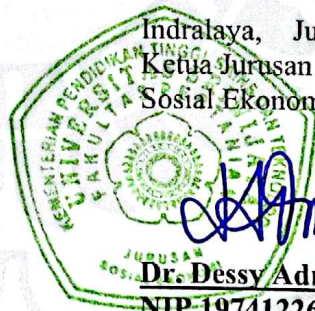
Pembimbing

(.....)

Indralaya, Juni 2025

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Ramadhani

Nim : 05011182126015

Judul : Analisis Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas Usahatani Padi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kelurahan Sungai Selincih

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam Proposal Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2025



Nadia
Nadia Ramadhani

RIWAYAT HIDUP

Nadia Ramadhani sebagai penulis Skripsi ini, lahir di Kota Palembang pada tanggal 13 November 2003 dari pasangan Nurhidayat dan Endang Septiati. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis mengawali jenjang pendidikan dimulai dari SD N 210 Palembang, pada Tahun 2015 lalu penulis melanjutkan jenjang pendidikan SMP N 37 Palembang lulus pada Tahun 2018, melanjutkan jenjang pendidikan di SMA Dharma Bakti Palembang lulus pada Tahun 2021 dan sekarang menjalani pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis melalui jalur SNMPTN. Saat tulisan ini dibuat penulis sudah menginjak semester 8.

Selama menjadi mahasiswa Universitas Sriwijaya, penulis aktif di organisasi internal kampus seperti menjadi anggota dalam Himaseperta FP, penulis menjadi anggota Departemen Sosmas pada Tahun 2022-2024. Penulis memiliki cita-cita ingin menjadi pengusaha sukses di bidang pertanian sehingga dapat menaikkan derajat hidup dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas Usahatani Padi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kelurahan Sungai Selincah.” Pada saat penulisan skripsi ini penulis sadar banyak yang telah membantu memberikan dukungan, bimbingan, arahan, dan doa yang selalu penulis syukuri. Oleh karena itu, atas kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkah, karunia dan memudahkan segala urusan sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan juga tak lupa shalawat serta salam senantiasa terucap kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya.
2. Kedua orang tua tercinta dan terkasih Bapak Nurhidayat dan Ibu Endang Septiati yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral kepada penulis sehingga penulis mampu untuk bisa di tahap ini sekarang. Serta adik ku M. Imam Nur Fajri yang selalu menjadi penghibur penulis disela-sela penulisan skripsi ini
3. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang tak lelah menyalurkan seluruh ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Admin Program Studi Agribisnis, yaitu Mbak Dian, Kak Ikhsan, Kak Adi dan Kak Ari yang telah membantu dalam administrasi selama perkuliahan hingga tahap skripsi penulis.

7. Teman-teman seperjuangan yaitu Ratu Lia, Putri Khairani, Amirah Batrisia, Ratu Intan Kesuma dan Natasia Br Tarigan yang selalu menghibur, memberi dukungan dan bantuannya dari awal perkuliahan hingga tahap skripsi ini
8. Teman-teman seperbimbingan yaitu Lusianti, Tria, Syifa, Dwi, Puspita, Attayah, Made, Iqbal dan Toupan terimakasih atas segala dukungan dan bantuannya yang telah diberikan selama awal perkuliahan hingga akhir
9. Teman penulis yaitu Pipit, Hesti, Putri, dan anut yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
10. Kepada Seluruh Agribisnis B Indralaya, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas semua hal baik dan warna yang diberikan selama masa perkuliahan ini
11. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama kegiatan penelitian serta penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Terakhir untuk diri sendiri Nadia Ramadhani terimakasih untuk tidak pernah menyerah di segala situasi dan selalu bertahan di semua keadaan. Terimakasih atas semangat dan kerja kerasnya hingga saat ini, semoga kedepannya bisa jauh lebih baik lagi dan melangkah lebih jauh.

Indralaya, Juni 2025

Nadia Ramadhani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	21
1.1. Latar Belakang	21
1.2. Rumusan Masalah	25
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	25
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	26
2.1. Konsepsi Padi	26
2.2. Konsepsi Usahatani Padi	28
2.3. Konsepsi Rawa Lebak	30
2.4. Konsepsi Adopsi Inovasi Teknologi	33
2.5. Konsepsi Produktivitas Padi	38
2.6. Model Pendekatan	40
2.7. Hipotesis	40
2.8. Batasan-batasan Operasional	42
BAB 3. METODE PENELITIAN	45
3.1. Tempat dan Waktu	45
3.2. Metode Penelitian	45
3.3. Metode Penarikan Contoh	45
3.4. Metode Pengumpulan Data	46
3.5. Metode Pengolahan Data	46
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	51
4.1.1. Letak dan Batasan Wilayah Administrasi	51
4.1.2. Jumlah Penduduk	51
4.1.3. Sarana Pendidikan	42

	Halaman
4.1.4. Sarana Kesehatan	53
4.1.5. Sarana dan Prasarana Keagamaan	53
4.2. Karakteristik Petani	54
4.2.1. Umur	54
4.2.2. Tingkat Pendidikan	55
4.2.3. Luas Lahan	56
4.2.4. Pengalaman Berusahatani	57
4.2.5. Jumlah Tanggungan	57
4.2.6. Interaksi Dengan Penyuluh	58
4.3. Pendapatan Petani	59
4.3.1. Biaya Tetap Usahatani Padi Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan ...	59
4.3.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan	60
4.3.3. Biaya Produksi Usahatani Padi Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan	61
4.3.4. Penerimaan Usahatani Padi Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan	62
4.3.5. Pendapatan Usahatani Padi Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan.....	63
4.4. Produktivitas Padi Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan	64
4.5. Proses Adopsi Teknologi Pertanian	65
4.5.1. Proses Adopsi Teknologi Lebak Dangkal	65
4.5.2. Proses Adopsi Teknologi Lebak Tengahan	70
4.5.3. Proses Adopsi Teknologi Lebak Dalam.....	75
4.6. Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Berdasarkan Tipologi Lahan...	79
4.6.1. Tingkat Adopsi Penggunaan Teknologi Lebak Dangkal	80
4.6.2. Tingkat Adopsi Penggunaan Teknologi Lebak Tengahan	82
4.6.3. Tingkat Adopsi Penggunaan Teknologi Lebak Dalam	83
4.7. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian.....	85
4.7.1. Uji Asumsi Klasik	85
a. Uji Normalitas	85
b. Uji Multikolinearitas	86

	Halaman
c. Uji Heterokedastisitas	87
4.7.2. Analisis Regresi Linear Berganda	88
4.7.3. Uji hipotesis	90
a. Uji Koefisien Determinasi	90
b. Uji F	91
c. Uji T	92
4.8. Pengaruh Tingkat Adopsi Terhadap Produktivitas Padi Lebak	95
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1. Kesimpulan	97
5.2. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Padi (Ton) Sumatera Selatan Tahun, 2020-2023.....	21
Tabel 3.1. Sampel Penelitian	46
Tabel 3.2. Perhitungan Interval	48
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2. Sarana Pendidikan	52
Tabel 4.3. Sarana Kesehatan	53
Tabel 4.4. Sarana Dan Prasarana Keagamaan.....	54
Tabel 4.5. Umur Petani Sampel	55
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	55
Tabel 4.7. Luas Lahan Sawah Petani Sampel	56
Tabel 4.8. Pengalaman Usahatani Padi Petani Sampel	57
Tabel 4.9. Jumlah Tanggungan	58
Tabel 4.10. Interaksi Dengan Penyuluh	58
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi Berdasarkan Tipologi Lahan	59
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Berdasarkan Tipologi Lahan.....	60
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Berdasarkan Tipologi Lahan	61
Tabel 4.14. Rata-Rata Penerimaan Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan	62
Tabel 4.15. Rata-Rata Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan	63
Tabel 4.16. Rata-Rata Produktivitas Padi Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan.....	64
Tabel 4.17. Proses Adopsi Teknologi Lebak Dangkal.....	65
Tabel 4.18. Tahap Kesadaran dalam Proses Adopsi Teknologi Lebak Dangkal	66
Tabel 4.19. Tahap Minat dalam Proses Adopsi Teknologi Lebak Dangkal	67
Tabel 4.20. Tahap Evaluasi dalam Proses Adopsi Teknologi Lebak Dangkal	68

	Halaman
Tabel 4.21. Tahap Mencoba dalam Proses Adopsi Teknologi Lebak Dangkal	68
Tabel 4.22. Tahap Menerima dalam Proses Adopsi Teknologi Lebak Dangkal	69
Tabel 4.23. Proses Adopsi Teknologi Lebak tengahan	70
Tabel 4.24. Tahap Kesadaran dalam Proses Adopsi Teknologi Lebak Tengahan	71
Tabel 4.25. Tahap Minat dalam Proses Adopsi Teknologi Lebak tengahan	72
Tabel 4.26. Tahap Evaluasi dalam Proses Adopsi Teknologi Lebak tengahan	73
Tabel 4.27. Tahap Mencoba dalam Proses Adopsi Teknologi Lebak tengahan	74
Tabel 4.28. Tahap Menerima dalam Proses Adopsi Teknologi Lebak Tengahan	74
Tabel 4.29. Proses Adopsi Teknologi Lebak dalam	75
Tabel 4.30. Tahap Kesadaran dalam Proses Adopsi Teknologi Lebak dalam	76
Tabel 4.31. Tahap Minat dalam Proses Adopsi Teknologi Lebak dalam	76
Tabel 4.32. Tahap Evaluasi dalam Proses Adopsi Teknologi Lebak dalam	77
Tabel 4.33. Tahap Mencoba dalam Proses Adopsi Teknologi Lebak dalam	78
Tabel 4.34. Tahap Menerima dalam Proses Adopsi Teknologi Lebak dalam	79
Tabel 4.35. Tingkat Adopsi Penggunaan Teknologi Lebak Dangkal	80
Tabel 4.36. Tingkat Adopsi Penggunaan Teknologi Lebak Tengahan	82
Tabel 4.37. Tingkat Adopsi Penggunaan Teknologi Lebak Dalam	84
Tabel 4.38. Uji Normalitas	86
Tabel 4.39. Uji Multikolinearitas	87
Tabel 4.40. Uji Heterokedastisitas	88
Tabel 4.41. Analisis Regresi berganda	89
Tabel 4.42. Uji Koefisien Determinasi	91
Tabel 4.43. Uji F	91

	Halaman
Tabel 4.44. Uji T	92
Tabel 4.41. R Square.....	95
Tabel 4.41. Nilai Hitung Uji T	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2 1. Model Pendekatan	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta administrasi kecamatan kalidoni.....	104
Lampiran 2. Karakteristik usahatani padi	105
Lampiran 3. Biaya Tetap Cangkul Petani Padi Lebak Dangkal.....	106
Lampiran 4. Biaya Tetap Parang Petani Padi Lebak Dangkal	107
Lampiran 5. Biaya Tetap Arit Petani Padi Lebak Dangkal	108
Lampiran 6. Biaya Tetap Spayer Petani Padi Lebak Dangkal	109
Lampiran 7. Biaya Tetap Ember Petani Padi Lebak Dangkal	110
Lampiran 8. Total Biaya Tetap Usahatani Petani Padi Lebak Dangkal.....	111
Lampiran 9. Biaya Tetap Cangkul Petani Padi Lebak Tengahan	112
Lampiran 10. Biaya Tetap Parang Petani Padi Lebak Tengahan.....	113
Lampiran 11. Biaya Tetap Arit Petani Padi Lebak Tengahan	114
Lampiran 12. Biaya Tetap Spayer Petani Padi Lebak Tengahan.....	115
Lampiran 13. Biaya Tetap Ember Petani Padi Lebak Tengahan	116
Lampiran 14. Total Biaya Tetap Usahatani Petani Padi Lebak Tengahan .	117
Lampiran 15. Biaya Tetap Cangkul Petani Padi Lebak Dalam	118
Lampiran 16. Biaya Tetap Parang Petani Padi Lebak Dalam.....	119
Lampiran 17. Biaya Tetap Arit Petani Padi Lebak Dalam	120
Lampiran 18. Biaya Tetap Spayer Petani Padi Lebak Dalam	121
Lampiran 19 Biaya Tetap Ember Petani Padi Lebak Dalam	122
Lampiran 20. Total Biaya Tetap Usahatani Petani Padi Lebak Dalam.....	123
Lampiran 21. Biaya Variabel Benih, Sewa Traktor, Combine Harvester Petani Padi Lebak Dangkal	124
Lampiran 22. Biaya Variabel Sewa Lahan Petani Padi Lebak Dangkal....	125
Lampiran 23. Biaya Variabel Pupuk Petani Padi Lebak Dangkal	126
Lampiran 24. Biaya Variabel Pestisida Lahan Petani Padi Lebak Dangkal.....	127
Lampiran 25. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Lebak Dangkal	128
Lampiran 26. Biaya Variabel Benih, Sewa Traktor, Combine Harvester Petani Padi Lebak Tengahan	129
Lampiran 27. Biaya Variabel Sewa Lahan Petani Padi Lebak Tengahan..	130
Lampiran 28. Biaya Variabel Pupuk Petani Padi Lebak Tengahan	131

Lampiran 29. Biaya Variabel Pestisida Lahan Petani Padi Lebak Tengahan	132
Lampiran 30. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Lebak Tengahan.....	133
Lampiran 31. Biaya Variabel Benih, Sewa Traktor, Combine Harvester Petani Padi Lebak Dalam	134
Lampiran 32. Biaya Variabel Sewa Lahan Petani Padi Lebak Dalam.....	135
Lampiran 33. Biaya Variabel Pupuk Petani Padi Lebak Dalam	136
Lampiran 34. Biaya Variabel Pestisida Lahan Petani Padi Lebak Dalam	137
Lampiran 35. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Lebak Dalam.....	138
Lampiran 36. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Lebak Dangkal.....	139
Lampiran 37. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Lebak Tengahan.....	140
Lampiran 38. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Lebak Dalam.....	141
Lampiran 39. Produksi dan Penerimaan Petani Padi Lebak Dangkal.....	142
Lampiran 40. Produksi dan Penerimaan Petani Padi Lebak Tengahan	143
Lampiran 41. Produksi dan Penerimaan Petani Padi Lebak Dalam.....	144
Lampiran 42. Pendapatan Petani Padi Lebak Dangkal	145
Lampiran 43. Pendapatan Petani Padi Lebak Tengahan.....	146
Lampiran 44. Pendapatan Petani Padi Lebak Dalam	147
Lampiran 45. Produktivitas Padi Petani Lebak Dangkal	148
Lampiran 46. Produktivitas Padi Petani Lebak Tengahan	148
Lampiran 47. Produktivitas Padi Petani Lebak Dalam	149
Lampiran 48. Output Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Traktor	150
Lampiran 49. Output Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Combine Harvester.....	151
Lampiran 50. Output Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Rice Transplanter.	152
Lampiran 51. Proses Kesadaran Lebak Dangkal	154
Lampiran 52. Proses Minat Lebak Dangkal.....	155
Lampiran 53. Proses Evaluasi Lebak Dangkal	156
Lampiran 54. Proses Mencoba Lebak Dangkal	157
Lampiran 55. Proses Menerima Lebak Dangkal.....	158
Lampiran 56. Proses Kesadaran Lebak Tengahan	159

	Halaman
Lampiran 57. Proses Minat Lebak Tengahan	160
Lampiran 58. Proses Evaluasi Lebak Tengahan	161
Lampiran 59. Proses Mencoba Lebak Tengahan	162
Lampiran 60. Proses Menerima Lebak Tengahan.....	163
Lampiran 61. Proses Kesadaran Lebak Dalam	164
Lampiran 62. Proses Minat Lebak Dalam	165
Lampiran 63. Proses Evaluasi Lebak Dalam	166
Lampiran 64. Proses Mencoba Lebak Dalam	167
Lampiran 65. Proses Menerima Lebak Dalam.....	168
Lampiran 66. Hasil Bobot Tingkat Adopsi Teknologi Lebak Dangkal	169
Lampiran 67. Hasil Bobot Tingkat Adopsi Teknologi Lebak Tengahan....	170
Lampiran 68. Hasil Bobot Tingkat Adopsi Teknologi Lebak Dalam.....	171
Lampiran 69. Wawancara Petani Padi.	172

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padi merupakan komoditas pertanian yang memiliki peran strategis dalam ketahanan pangan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi menjadi fokus utama guna mencukupi kebutuhan pangan yang terus bertambah seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk (Siregar, 2023). Salah satu faktor yang berperan penting dalam produktivitas usahatani adalah ketersediaan lahan pertanian. Ketersediaan lahan subur makin berkurang akibat alih fungsi lahan. Oleh karena itu, upaya peningkatan produksi pangan ke depan diarahkan pada lahan suboptimal termasuk lahan rawa (Effendi *et al.*, 2014).

Berdasarkan pengaruh air pasang surut, lahan rawa dibedakan menjadi dua yaitu rawa pasang surut dan rawa lebak. Rawa pasang surut dipengaruhi oleh pasang harian berupa luapan air payau dengan fisiografi utama gambut dan marin. Rawa lebak adalah jenis rawa yang terletak jauh dari pantai, berada di daerah dataran rendah yang sering tergenang air akibat meluapnya air sungai atau curah hujan, dengan genangan yang terjadi secara periodik atau terus-menerus. Kedua rawa tersebut memiliki daya potensial masing-masing dalam pemanfaatan potensi penghasil pangan (Mahmud, 2021). Lahan rawa lebak merupakan jenis lahan yang mengalami genangan air selama waktu tertentu (setidaknya satu bulan), dengan kondisi air yang dipengaruhi oleh curah hujan, baik yang terjadi secara lokal maupun di wilayah sekitarnya.

Lahan rawa lebak mempunyai potensi yang cukup signifikan terutama dalam pemanfaatan lahan marginal untuk meningkatkan produktivitas padi. Namun masalah lahan rawa lebak yang sering muncul diantaranya fluktuasi air, genangan air yang tinggi dan terlalu lama akan merusak padi dan menghambat pertumbuhan bahkan menyebabkan gagal panen. Selain itu, masalah yang seringkali timbul di lahan rawa lebak yaitu kurangnya teknologi pertanian yang lebih canggih (Suparwoto *et al.*, 2019).

Upaya peningkatan produktivitas padi dapat dilakukan melalui penerapan inovasi teknologi pertanian. Penerapan teknologi melibatkan penggunaan berbagai

inovasi dalam segala aspek pertanian, mulai dari teknologi canggih, pemilihan varietas unggul, pemanfaatan pupuk organik sampai penggunaan teknik penanaman yang tepat. Beberapa upaya dilakukan untuk memperbaiki unsur hara dengan pemberian bahan pembenah tanah seperti pupuk kandang, pupuk kompos untuk meningkatkan kesuburan tanah, yang nantinya akan membantu peningkatan produktivitas padi (Marpaung *et al.*, 2022).

Kota Palembang masih menunjukkan tingkat produksi padi yang rendah, sebagaimana tercatat dalam data BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024, yaitu sebesar 15.299 ton. Sebagian besar areal persawahan di Kota Palembang merupakan persawahan rawa lebak yang tersebar di sepanjang tepian Sungai Musi, yaitu di Kecamatan Gandus, Kertapati, dan Kalidoni. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Palembang 2023, Kecamatan Kalidoni mencatatkan produksi padi sebesar 3.619,2 ton dengan luas panen mencapai 625 hektar, yang menunjukan tingkat produktivitas cukup tinggi di wilayah tersebut. Kecamatan Kalidoni memiliki Kelurahan Sungai Selincah, yang memanfaatkan lahan rawa lebak untuk usahatani padi

Tabel 1.1. Produksi Padi (Ton) Sumatera Selatan Tahun, 2020-2023

Kabupaten/Kota	Produksi Padi (Ton)		
	2021	2022	2023
Sumatera Selatan	2552443,19	2775069	2832774
Ogan Komering Ulu	12015,11	13784,51	13956
Ogan Komering Ilir	465965,86	534586,8	525900
Muara Enim	47035,46	55650,55	58789
Lahat	66001,95	74549,71	68922
Musi Rawas	120025,94	100005,5	107355
Musi Banyuasin	149202,8	144445,7	143115
Banyuasin	887255,63	897427,6	920413
Ogan Ilir	76856,01	104927,9	101395
Ogan Komering Ulu Selatan	44654,28	39203,3	47059
Ogan Komering Ulu Timur	574966,07	701509,5	716876
Pali	16783,5	22573,26	25465
Musi Rawas Utara	12471,86	12304,47	11976
Palembang	10301,44	11067,82	15299
Prabumulih	142,91	143,12	159
Pagar Alam	14594,21	16820,27	18709
Lubuk Linggau	9020,94	6381,94	6679
Empat Lawang	45149,22	39687,3	50708

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Berdasarkan data BPS Tahun 2020, Kelurahan Sungai Selincih saat ini banyak dimanfaatkan untuk persawahan, sekitar 625 ha lahan yang dimanfaatkan untuk usahatani padi. Tipe lahan yang ada di Kelurahan Sungai Selincih adalah rawa lebak yang dipengaruhi dengan pasang surutnya air sungai musi (Oktarina dan Wanna., 2022). Produksi padi di Kelurahan Sungai Selincih seringkali mengalami kendala seperti proses pengelolaan sering kali menghasilkan panen yang kurang maksimal, bahkan mengalami kegagalan, disebabkan oleh teknik budidaya yang belum tepat, curah hujan yang tidak menentu, banjir, serta belum dikuasainya metode pengendalian hama dan penyakit, yang pada akhirnya menyebabkan tanaman padi tidak mampu bertahan hidup dan menurunkan produktivitas padi tersebut (Masnila *et al.*, 2022).

Teknologi pertanian dapat menjadi solusi untuk meningkatkan produktivitas padi pada rawa lebak. Tingkat adopsi teknologi dapat mempengaruhi produktivitas tanaman padi tersebut. Adopsi adalah keputusan (menerima atau menolak), implementasi, penghentian, atau modifikasi selanjutnya oleh suatu individu atau organisasi. Adopsi teknologi merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk menyerap teknologi inovatif yang berkaitan dengan pertanian. Penerimaan petani terhadap suatu inovasi ditandai dengan perubahan perilaku, sikap, pengetahuan dan keterampilan petani. Ciri inovasi yang baik diharapkan dapat diadopsi oleh petani untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan. Inovasi dapat berupa ide atau barang baru yang belum pernah diketahui oleh individu atau kelompok yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah. Faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi yaitu umur, tingkat pendidikan dan kualifikasi penyuluh. Suatu teknologi dapat diterima petani apabila teknologi tersebut dapat memberikan keuntungan bagi petani, mudah untuk diaplikasikan, tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar, sesuai dengan kondisi fisiknya (Nirwanarti *et al.*, 2022).

Tidak dapat diragukan bahwa peningkatan produktivitas selalu mengandalkan penerapan teknologi, namun teknologi yang diadopsi petani masih tergolong rendah karena banyak kendala agronomi seperti teknologi tidak cocok digunakan di lahan lebak tertentu, serta kendala keuangan. Tidak dapat disangkal bahwa petani memerlukan modal yang lebih besar untuk mengadopsi teknologi yang lebih modern. Meskipun berbagai teknologi telah diperkenalkan, hanya

sebagian kecil yang benar-benar diterapkan secara konsisten oleh petani. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidaksesuaian teknologi dengan kondisi lahan, kurangnya efisiensi ekonomi, atau tidak lebih menguntungkan dibandingkan cara tradisional. Suatu teknologi cenderung akan diterima apabila sesuai dengan situasi dan kebutuhan petani, sehingga penting untuk melakukan intervensi teknologi yang selaras dengan kondisi lokal. (Lindiana *et al.*,2016).

Teknologi dapat berupa alat pertanian seperti traktor, combine harvester, rice transplanter, varietas unggul, pengelolaan air, penggunaan pupuk organik. Teknologi Combine Harvester bisa membantu petani dalam proses pemanenan untuk menggunting padi, merontokkan gabah dari malai, serta membersihkan gabah dari kotoran sekaligus sambil berjalan, teknologi ini sangat membantu petani untuk menekan kehilangan hasil panen. Penggunaan Combine Harvester dalam proses pemanenan juga dapat membuat waktu panen lebih efisien serta dapat memperlebar luas areal panen (Intiaz *et al.*,2022). Peningkatan produktivitas tidak hanya dilakukan dengan bantuan alat-alat pertanian modern tetapi juga dengan melakukan pengelolaan tanaman terpadu seperti penggunaan pupuk organik untuk meningkatkan dan memperbaiki struktur dan kondisi biologi sehingga tercipta lingkungan aman (Abdullah *et al.*,2023).

Kelurahan Sungai Selincah merupakan salah satu kelurahan yang berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan padi Kota Palembang. Lahan di Kelurahan Sungai Selincah merupakan jenis rawa lebak yang berbagi menjadi 3 tipologi yaitu lebak dangkal, lebak tengahan, dan lebak dalam. Petani padi Kelurahan Sungai Selincah sudah mulai menggunakan teknologi seperti traktor, combine harvester, dan rice transplanter sejak tahun 2000-an. Walaupun teknologi tersebut sudah ada sejak lama namun ada beberapa petani yang belum mengadopsi teknologi tersebut karena keterbatasan dana dan juga lahan yang kurang cocok.

Potensi lahan rawa lebak dan permasalahannya untuk meningkatkan produktivitas padi di Kelurahan Sungai Selincah dapat diatasi dengan pemanfaatan adopsi inovasi teknologi pertanian yang dapat diterapkan petani. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas Usahatani Padi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kelurahan Sungai Selincah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan proses adopsi inovasi teknologi pertanian di Kelurahan Sungai Selincih Kota Palembang?
2. Bagaimana tingkat adopsi inovasi teknologi pertanian di Kelurahan Sungai Selincih?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi teknologi pertanian padi di Kelurahan Sungai Selincih Kota Palembang?
4. Apakah tingkat adopsi teknologi pertanian berpengaruh signifikan terhadap produktivitas padi di Kelurahan Sungai Selincih?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tahapan proses adopsi teknologi pertanian di Kelurahan Sungai Selincih
2. Menganalisis tingkat adopsi inovasi teknologi pertanian di Kelurahan Sungai Selincih
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi teknologi pertanian padi di Kelurahan Sungai Selincih
4. Menganalisis pengaruh tingkat adopsi terhadap produktivitas padi di Kelurahan Sungai Selincih

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai adopsi inovasi teknologi pertanian pada usahatani padi di lahan rawa lebak
2. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan informasi dalam mengembangkan potensi lahan rawa lebak dengan memberikan bantuan berupa teknologi pertanian untuk meningkatkan produktivitas padi
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan studi literatur studi pustaka dan sebagai sumber informasi serta pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A., Imran, S., dan Sirajuddin, Z. 2023. Adopsi Inovasi Pupuk Organik untuk Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan di Kecamatan Tilongkabila Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 8(3): 102–109. <https://doi.org/10.37149/jimdp.v8i3.362>
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asnamawati, L. 2015. Strategi Percepatan Adopsi Dan Difusi Inovasi Dalam Pemanfaatan Mesin Tanam Padi Indojarwo Transplanter Di Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. *Universitas Terbuka Repostory*, 11(2): 50–57.
- Bachri, M. R., Lubis, Y., dan Harahap, G. 2019. Factors That Affecting Adoption of Technology Innovation by Rice Farmers in Kolam Village Percut Sei Tuan District. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(2): 175–186. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jiperta>
- Bahri, S. 2019. Dampak Penyuluhan Pertanian Terhadap Produktivitas Padi Sawah. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 3(2): 15–19. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JUke/index><http://dx.doi.org/10.33474/JU-ke>
- Banik, A., Dash, G. K., Swain, P., Kumar, U., Mukhopadhyay, S. K., dan Dangar, T. K., 2019. Application Of Rice (*Oryza Sativa* L.) Root Endophytic Diazotrophic *Azotobacter* Sp. Strain Avi2 (Mmc 3432) Can Increase Rice Yield Under Green House And Field Condition. *Microbiological Research*, 219, 56-65. <https://doi.org/10.1016/j.micres.2018.11.004>
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Produksi Padi Sumatera Selatan*, Sumatera Selatan:BPS
- Burano, R. S., dan Fadillah, A. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi Petani Padi Sawah di Kelurahan Padang Alai Bodi Kecamatan Payakumbuh Timur. *Jurnal Menara Ilmu*, 14(2): 89–96.
- Effendi, D. S., Prastowo, B., dan Abidin, Z. 2014. Model percepatan pengembangan pertanian lahan rawa lebak berbasis inovasi. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7(4): 30892.
- Febrimeli, D., Siregar, A. Z., dan Laia, T. J. 2022. Adopsi petani dalam penggunaan traktor roda dua mengolah lahan padi sawah Di Kecamatan Gomo Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 18(2): 117-128.
- Fitriyah, D., Ubaidillah, M., dan Oktaviani, F. 2020. Analisis Kandungan Gizi Beras dari Beberapa Galur Padi Transgenik Pac Nagdong/Ir36. *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2): 153–159.

<https://doi.org/10.37148/arteri.v1i2.51>

- Handayani, W. A., Tedjaningsih, T., dan Rofatin, B. 2019. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi the Role of Farmer Group in Improving Rice Farming Productivity. *Jurnal AGRISTAN*, 1(2): 80–88. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/agristan/article/view/1375>
- Ina Hasanah. 2007. *Bercocok Tanam Padi*. Jakarta : Azka Mulia Media
- Intiaz, L. F., Subhan Prasetyo, A., dan Prayoga, K. 2022. Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Combine Harvester di Kelompok Tani Balong 01 Desa Tanjungbaru. *Forum Agribisnis*, 12(2): 113–125. <https://doi.org/10.29244/fagb.12.2.113-125>
- Ishaq, M., Rumiati, A. T., dan Permatasari, E. O. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Semiparametrik Spline. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1): 420–425. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.22451>
- Januarti, I., Mulyana, A., Yazid, M., Arbi, M., Damayanthi, D., dan Triyuliani, M. 2024. Pengaruh Problematika Lahan Rawa Lebak pada Minat Keberlanjutan Usahatani Padi di Provinsi Sumatera Selatan. *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 10, 2414–2423.
- Kodir, K. A., Juwita, Y., dan Ali, T. 2018. Karakteristik Morfologis dan Penyebaran Padi Lokal Lahan Rawa di Sumatera Selatan. *Buletin Plasma Nutfah*, 22(2): 101. <https://doi.org/10.21082/blpn.v22n2.2016.p101-108>
- Lensun, C. D. Y., Mandei, J. R., dan Timban, J. F. J. 2019. Adopsi Petani Terhadap Inovasi Alat Pertanian Modern Padi Sawah Di Kelurahan Woloan Dua Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. *Agri-Sosioekonomi*, 15(2): 355. <https://doi.org/10.35791/agrsosok.15.2.2019.24496>
- Lindiana, L., Lakitan, B., Herlinda, S., Kartika, K., Widuri, L. I., Siaga, E., dan Meihana, M. 2016. Potret Budidaya Padi Lebak oleh Petani Lokal di Kecamatan Pemulutan, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 5(2): 153-158.
- Mahmud, N. U.-H. 2021. Studi Pengembangan Lahan Rawa Lebak Polder Alabio Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 10(1): 13–24. <https://doi.org/10.22225/pd.10.1.2242.13-24>
- Mardikanto, Totok. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press, Surakarta
- Marpaung, V. R. A., Rosyani, R., dan Suandi, S. 2022. Analisis Keberlanjutan Usaha Tani Padi Sawah Organik Dengan Menggunakan Metode Sem (Structural Equation Modeling) Di Desa Pasar Terusan Kecamatan Muara Bulian. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2): 32-43. <https://doi.org/10.22437/jpb.v5i1.21195>

- Munawaroh, C. 2019. *Pengaruh Pengalaman Petani dan Pengaruh Orang Lain Terhadap Adopsi Mesin Tanam Rice Transplanter di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret
- Musyafak, M., Lestari, F. E., Setianingrum, K. R., dan Widiastuti, S. 2023. Analisis Efisiensi Produksi Padi di Desa Tunjung, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan Menggunakan Pendekatan Frontier 4.1. *Media Agribisnis*, 7(2): 1-12.
- Nazirah, L. 2018. *Teknologi Budidaya Padi Toleran Kekeringan*. Cv Sefa Bumi Persada. Aceh. ISBN: 978-602-6960-89-4.
- Novayanti, Y., Husin, L., dan Sari, D. W., 2022. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pertanian lahan rawa lebak berdasarkan tipologi lahan di kecamatan gandum, kota Palembang. *Biovalentia: Jurnal Penelitian Biologi*. 8(2): 2477-1392. <https://doi.org/10.24233/biov.8.2.2022.307>.
- Nirwanarti, F. T., Bakhtiar, A., dan Mazwan, M. Z. 2022. Tingkat Adopsi Inovasi Petani Padi Organik terhadap Teknologi E-rice Detector. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 4(3): 124-134. <https://doi.org/10.23960/jsp.Vol4.No3.2022.126>.
- Oktariani, L., dan Wanna, A. 2022. Pola Saluran Pemasaran Padi Sawah Semi Organik (*Oryza Sativa* L) di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(2): 1-8. <https://doi.org/10.32502/jsct.v10i2.4285>.
- Rogers & Shoemaker., 1983. *The Mental Process Of On Innovation To A Desicianto Adpt Or To Reject And Confirmationof This Dection*. Free Press.
- Safrizal, S., Nazimah, N., Facharurrazi, S., Fuzari, R., dan Dulfajri, D. 2024. Evaluasi Pertumbuhan Dan Hasil Empat Varietas Padi Sawah Rawa Lebak Pasca Banjir Di Aceh Utara Dari Benih Yang Ditanam Secara Berulang. *Jurnal Agrium*, 21(1): 74-81. <https://doi.org/10.29103/agrium.v21i1.15720>.
- Sakir, I. M., dan Lestari, P. 2022. Komunikasi Lingkungan pada Pengelolaan Sistem Pertanian Rawa Lebak. *Jurnal Pekommas*, 7(2). <https://doi.org/10.56873/jpkm.v7i2.4962>
- Sakir, I., Sriati, S., Saptawan, A., dan Juniah, R. 2020. Sejarah Persemaian Padi Terapung Sebagai Kearifan Lokal Etnis Ogan Mengelola Rawa Lebak. *Komoditas Sumber Pangan Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Di Era Pandemi Covid -19*, 2(1): 978-979.
- Septean, T., Azis, Y., dan Ikhsan, S. 2021. Efisiensi Teknis Usahatani Ubi Nagara Di Lahan Rawa Lebak Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Frontier Agribisnis*, 5(1): 171-177. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag>
- Sigiro, Y. E., Hasan, M. Y., dan Malini, H. 2012. Analisis Perbandingan Tingkat Ekonomi Petani Padi Rawa Lebak Saat Musim Hujan Dan Musim Kemarau Di Desa Pelabuhan Dalam. *Jurnal Komunikasi Agribisnis*, 3(2).

<http://eprints.unsri.ac.id/6702/>

- Siregar, M. A. R. 2023. Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Melalui Penerapan Teknologi Pertanian Terkini. *Jurnal Agribisnis*, 1(1): 1–11.
- Sitanggang, L., Lubis, S. N., dan Kesuma, S. I. 2014. Tingkat Adopsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Sesuai Dosis Anjuran Pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Sidoarjo Dua Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 3(4): 15221.
- Soekartawi., 1986. *Ilmu Usahatani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2005. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. Ui Press. Jakarta. 137 Hlm.
- Soekartawi, 2006. *Ilmu Usaha Tani*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Srimenganti, N., dan Hardianto, T. 2023. Pengaruh Sifat Inovasi Teknologi terhadap Tingkat Penerapan, Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Cililin. *AGRITEKH (Jurnal Agribisnis Dan Teknologi Pangan)*, 3(2): 74–83. <https://doi.org/10.32627/agritekh.v3i2.637>
- Suparmi. 1986. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Suparwoto, S., dan Emma, S. 2019. Adaptasi Varietas Inpari dan Inpara di Rawa Lebak Dangkal dan Tengahan di Desa Berkat Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. *Seminar Nasional Lahan*, 978–979.
- Toana, A. S., Abd Rauf, R., dan Lamusa, A. 2024. Faktor–faktor yang Memengaruhi Tingkat Adopsi Petani Terhadap Teknik Penanaman Pola Jajar Legowo pada Usahatani Padi Sawah di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 31(2): 105-116.
- Wangke, W. M., dan Suzana, B. O. L. 2016. Adopsi Petani Terhadap Inovasi Tanaman Padi Sawah Organik Di Desa Molompar Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara. *Agri-Sosioekonomi*, 12(2): 143. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.12.2.2016.13318>
- Ye, T., Li, Y., Zhang, J., Hou, W., Weifeng, Z., Lu, J., Xing, Y., dan Li, X., 2019. Nitrogen, Phosphorus, And Potassium Fertilization Affects The Flowering Time Of Rice (*Oryza Sativa* L.) *Global Ecology And Conservation*, 20, 1-9. <https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00753>.
- Yu, C., Zheng, L., Cheng, M., Yu, X., Wang, S., Fan, Y., dan Deng, Z., 2021. Purification, Identification, Characterization And Catalytic Mechanism Of Two Lipases From Rice Bran (*Oryza Sativa*). *Lwt-Food And Technology*, 140 (110693), 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.lwt.2020.110693>.